

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

Penutup sebagai bab akhir dari penelitian ini mengemukakan kesimpulan dan saran. Penarikan kesimpulan didasarkan pada paparan data, temuan penelitian yang disesuaikan dengan fokus penelitian.

#### **A. Kesimpulan**

1. Konsep pendidikan agama berbasis *peace education* disekolah Xin Zhong Surabaya diantaranya yaitu:
  - a. Kurikulum/modul pendidikan agama yang kontekstual
  - b. Kualitas Pengajar (guru dan tokoh agama)
  - c. Suasana lingkungan sekolah, masyarakat dan keluargaSedangkan *Peace Education* mengedepankan keserasian tiga pilar penting dalam implementasinya, yaitu peserta didik, pendidik dan orang tua. Ketiga pilar tersebut merupakan pelaku aktif dalam proses penanaman nilai-nilai luhur dalam membangun perdamaian
2. Pelaksanaan pendidikan agama berbasis *peace education* di sekolah Xin Zhong Surabaya yaitu:
  - a. Pembelajaran agama dilakukan dengan serentak dihari dan waktu yang sama. Jadi sekolah sudah menyiapkan ruangan religion sesuai agama masing-masing.
  - b. Metode pembelajaran disesuaikan materi dan jumlah siswa pada agama masing-masing kadang dengan menerapkan pembelajaran aktif dengan metode inquiry, diskusi kelompok dan demonstrasi.

- c. Pembelajaran agama tidak hanya teori saja tetapi siswa diajak untuk praktek dilapangan secara langsung yang dipantau guru agama masing-masing
3. Keterlibatan pendidikan agama berbasis peace education di Xin Zhong School Surabaya sebagai berikut: Menghargai perbedaan jenis kelamin di kelas, menghargai perbedaan latar belakang dan status sosial, menghargai perbedaan kemampuan, menghargai perbedaan umur, menghargai orang yang sedang berbicara/ menyampaikan pendapat dan menghargai perbedaan pendapat. Kemampuan anak didik untuk dapat hidup bersama orang lain yang berbeda etnis, budaya dan terutama agama, semestinya menjadi nilai yang melekat dalam tujuan sekolah dan lembaga agama yang melaksanakan aktifitas keagamaan yang berkaitan dengan sikap toleran atau nilai-nilai pluralisme. Penting kiranya pendidikan agama lebih mendominasi peserta didik berperan aktif dalam kegiatan keagamaan dengan mengedepankan pendidikan mengarah pada ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.

## **B. Saran-Saran**

Berdasarkan temuan penelitian dan kesimpulan, terdapat beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan berkenaan dengan pendidikan agama berbasis peace education disekolah Xin Zhong Surabaya antara lain:

1. Peace religious education akan berhasil jika; pertama, religiusitas peserta didik tidak berfokus pada penguasaan konsep saja, tetapi lebih menyentuh pada aspek *Transfer of activity*. kedua, basis epistemologi pendidikan agama dan metode pembelajarannya harus sinergi dengan bidang studi lainnya. Ketiga,

Profesionalisme guru agama lebih diperhatikan sebab berpengaruh pada kewibawaannya, juga media pembelajaran pendidikan agama yang kurang memadai.

2. Untuk sekolah Xin Zhong Surabaya agar tidak hanya menanamkan nilai-nilai pendidikan perdamaian, namun bisa mengembangkan pendidikan agama yang berbasis peace education hingga dapat mengembangkannya menggunakan pendekatan pendekatan transformatif hingga pada aksi sosial. Dengan harapan ketika sudah menggunakan pendekatan aksi sosial, signifikansi dari pendidikan agama berbasis perdamaian ini akan bisa sangat dirasakan di dalam masyarakat yang majmuk di Indonesia ini
3. Untuk lembaga satuan pendidikan kerjasama (SPK) lainnya khususnya sekolah swasta umum agar dapat mencontoh apa yang telah dilaksanakan oleh sekolah Xin Zhong Surabaya dalam hal menumbuhkan nilai-nilai pendidikan perdamaian melalui pembelajaran agama. Ini bisa dimulai dengan tidak membatasi diri hanya menerima siswa non muslim saja, melainkan membuka diri untuk mau menerima kehadiran agama lain dalam lingkungan sekolah. Kemudian, membuka diri untuk bisa melakukan kerjasama dengan siapa pun, dari mana pun dengan latar belakang apapun, baik itu suku, ras, etnis, budaya bahkan sampai pada taraf perbedaan agama.